BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi subyek, Obyek, dan Lokasi Penelitian

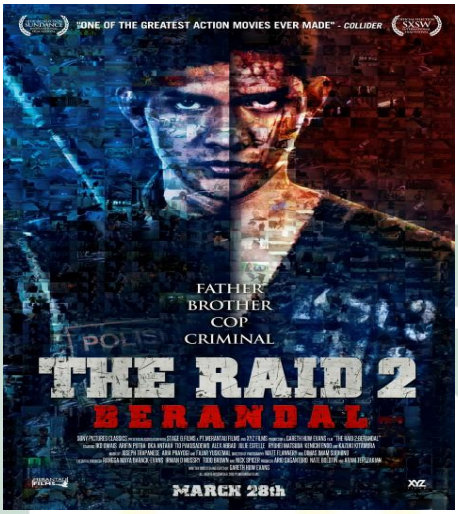

Gambar 3.1 Poster Film the Raid 2 "Berandal"

Setelah berhasil menorehkan banyak prestasi lewat film **The Raid** (2012),[57] rumah produksi Merantau Films kini mencoba melanjutkan kesuksesannya dengan memproduksi sekuel dari layar lebar tersebut berjudul **The Raid 2: Berandal**. Di film ini, karakter Rama yang diperankan oleh Iko Uwais akan menghadapi musuh yang lebih besar dan kuat. The Raid 2: Berandal mengisahkan tentang perjuangan Rama, yang ternyata belum usai pasca menuntaskan gembong penjahat, Tama (Ray Sahetapy). 'Di atas langit masih ada langit', itulah ungkapan yang tepat untuk menggambarkan kondisi Rama yang merasa semakin tersudut usai merampungkan tugas pertamanya itu.

[57] [57] www.21cineplex.com/features/ini-dia-karakter-yang-terdapat-di-film-the-raid-2-berandal,56.htm. Di akses pada tanggal 23 Maret 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Melihat cerita singkat diatas, dapat dipastikan kisah di The Raid 2: Berandal jauh lebih luas dari sebelumnya. Dengan kata lain, karakter yang terdapat di film ini juga lebih banyak dari film pertama. Apalagi The Raid 2: Berandal juga melibatkan aktor dari negara lain seperti Kenichi Endo, Ryuhei Matsuda dan Kazuki Kitamura.Yang menarik di film The Raid 2: Berandal adalah, ditampilkannya sosok wanita yang memiliki jiwa petarung dan menggunakan palu sebagai senjata andalannya. Adalah Hammer Girl yang diperankan oleh Julie Estelle, yang menjadi satu-satunya karakter wanita yang dilibatkan diantara riuhnya para pesilat di film ini.

1. Subyek Penelitian

Subyek analisis dalam penelitian ini adalah film The Raid 2 "Berandal". Deskripsi data terkait subyek penelitian ini meliputi Representasi Adegan Kekerasan dalam film The raid 2 "Berandal". Sedangkan obyek penelitiannya adalah adegan Kekerasan yang meliputi *visual* (gambar), *audio* (suara) pada film The Raid 2 "Berandal". Semua itu akan dimunculkan sesuai dengan analisis kritis yang disajikan peneliti dalam penelitian ini.

a. Profil Film The Raid 2 " Berandal"

The Raid 2 "Berandal" adalah film aksi seni bela diri dari Indonesia yang disutradarai oleh Gareth Evans dan dibintangi oleh Iko Uwais. Film ini adalah sekuel dari film The Raid yang pertama. Film The raid 2 "Berandal" akhirnya di umumkan akan tayang serentak di Indonesia dan Amerika Serikat pada tanggal 28 Maret 2014. Film ini menampilkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aktor-aktor dari Jepang, seperti Ryuhei Matsuda, Kazuki Kitamura dan Ken'ichi Endo. *The Raid 2"Berandal"* merupakan kelanjutan dari kisah film pertama. Menurut Evans, kisah film ini dimulai dua jam setelah film pertama berakhir. Pada akhir film pertama, Rama dikisahkan bisa keluar dengan selamat dari gedung bertingkat yang menjadi markas para gembong narkoba. Berbeda dengan film pertama, *The Raid 2: Berandal* berkisah tentang upaya penyamaran Rama dalam sindikat kejahatan di Jakarta. Dia berhasrat melindungi keluarganya dari para penjahat dan berambisi untuk membongkar praktik korupsi di lembaga kepolisian tempatnya bernaung.[58]

Iko Uwais (Rama) adalah ia adalah seorang anggota polisi yang berhasil menyelesaikan misinya dalam membekuk gembong penjahat bernama Tama (Ray Sahetapy). Namun bukan penghargaan yang ia dapatkan, melainkan ancaman yang lebih besar yang ia terima bersama keluarganya. Disini posisi Rama jauh lebih sulit dan bukan lagi untuk bertahan hidup melainkan membunuh atau dibunuh.[59]

Yayan Ruhiyan (Prakoso), walau karakter Yayan di film sebelumnya, Mad Dog telah tewas, namun di sekuelnya ini Yayan kembali hadir dengan sosok dan penampilan yang berbeda sebagai Prakoso. Ia merupakan tangan kanan dari bos mafia bernama Bangun, yang selalu merampungkan tugasnya tanpa mengenal arti kata kegagalan. Meskipun penampilannya sangat lusuh dan berkesan seperti gembel, tapi Prakoso sangat mahir bertarung.

[58] http://id.wikipedia.org/wiki/The_Raid_2:_Berandal. Di akses pada tanggal 23 Maret 2015
[59] www.21cineplex.com/features/ini-dia-karakter-yang-terdapat-di-film-the-raid-2-berandal,56.htm. Di akses pada tanggal 23 Maret 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Cok Simbara (Bunawar), ia adalah pimpinan dari pasukan khusus anti korupsi sekaligus menjadi orang terpercaya bagi Rama. Ia adalah pihak yang paling bertanggung jawab atas misi besar Rama untuk membekuk para 'biang' koruptor di wilayahnya.[60]

Tio Pakusadewo (Bangun), Bangun adalah pimpinan dari organisasi kejahatan di Jakarta. Ia menguasai beberapa wilayah dan berbagi jatah dengan organisasi kejahatan yang dimpimpin oleh orang Jepang.

Arifin Putra (Ucok), ia adalah putra dari bos mafia, Bangun. Sebagai penerus organisasi kejahatan pimpinan ayahnya, Ucok sangat berambisi untuk meningkatkan kekuasaan dan mencoba melebarkan wilayah jajahan mereka.

Oka Antara (Eka**)**, Eka adalah orang kepercayaan Bangun dalam menjalankan/mempertahankan bisnisnya. Berbeda dengan Prakoso yang bertugas mengeksekusi setiap musuh Bangun, Eka berkewajiban untuk memantau jaringan organisasi dan melindungi Ucok selaku anak kandung dari bosnya.

Alex Abbad (Bejo), ia adalah sosok penjahat yang berdiri ditengah kekuasaan wilayah Bangun dan Goto. Lewat akal liciknya, Bejo berusaha keras untuk menandingi kekuasaan yang selama ini dipegang oleh Bangun dan Goto.

Cecep Arif Rahman (The Assassin), sosoknya yang sangat pendiam membuat The Assassin terlihat sangat misterius. Meskipun

[60] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

demikian, ia menjadi salah satu 'senjata' andalan yang dimiliki oleh kelompok Bejo, karena kemampuan bertarungnya.

Julie Estelle (Hammer Girl), ia adalah salah satu anak buah dari Bejo yang bertugas untuk membasmi musuh-musuh yang dinilai menjadi ancaman besar bosnya. Bersama sang kakak, Baseball Bat Man keduanya selalu beraksi bersama-sama.

Very Tri Yulisman (Baseball Bat Man), sama halnya dengan The Assassin, Baseball Bat Man juga termasuk anak buah Bejo yang tergolong pendiam. Bersenjatakan alat pukul baseball dan bolanya, Baseball Bat Man kompak beraksi bersama sang adik, Hammer Girl yang mahir bertarung dengan menggunakan palu.[61]

Kenichi Endo (Goto), Goto adalah kompetitor Bangun dalam menjalankan organisasi kejahatannya. Meskipun demikian, keduanya mampu berjalan berdampingan dengan cara tidak saling mengusik wilayah kekuasaan masing-masing. Aktor senior 51 tahun ini sudah sering kerja sama bareng sutradara Jepang ternama kayak Takeshi Kitano, Takashi Miike dan Hiroziku Koreedo. Prestasi luar biasa Endo adalah meraih gelar Aktor Pendukung Utama di Takasaki Film Award untuk film *Distance* dan di Tokyo Drama Awards untuk film *Kiri no Hi.*[62]

Kazuki Kitamura (Ryuichi) ia adalah tangan kanan pimpinan Yakuza Goto, penerjemah, dan penasihat. Seperti halnya posisi Eka dalam keluarga Bangun, satu-satunya yang berdiri di antara Ryuchi dan takhta

[61] Ibid
[62] yess-online.com/kenalan-yuk-sama-tiga-pemain-jepang-di-raid-2-berandal. Di akses pada tanggal 23 Maret 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Goto adalah putra Goto, Keichi. Akto 43 tahun ini memulai karirnya pertama kali tahun 1996 lewat film *Tenzen Shoujo Man*. Total sudah 31 film yang dia mainkan sampai saat ini. Kitamura juga pernah lho nongol di film *Kill Bill Volume 1* bareng Uma Thurman. Kapasitas acting Kitamura sudah nggak diragukan lagi. Beberapa penghargaan berhasil dia sabet kayak Aktor Pendukung di Televisi Drama Academy Awards ke-53 dan Yokohama Film Festival ke-14 untuk film *Minazuki, Kyohansha* dan *Kanzen-naru Shiiku.*

Ryuhei Matsuda (Keichi) ia adalah putra pimpinan Yakuza Goto. Putera dan pewaris takhta keluarga Goto. Berperangai terukur dan licik, Keichi mempelajari ayahnya dengan cermat sembari bersiap untuk muncul dari bayang-bayang ayahnya. Dibandingkan keduanya, Matsuda berusia lebih muda yaitu 30 tahun. Tapi prestasinya di film Jepang sudah diacungi jempol. Film pertamanya *Gohatto* yang rilis tahun 1999 langsung mencuatkan namanya. Meski filmnya menuai kontroversi tapi nggak mempengaruhi debut akting Matsuda. (KI)[63]

b. Sinopsis Film The Raid 2 "Berandal"

Awalnya Bejo sebagai gangster muda ambisius membunuh kakaknya Rama, yaitu Andi. Rama kemudian bertemu Bunawar. Setelah mengirim rekan Rama yang selamat, Bowo untuk menerima perawatan medis dan membunuh wahyu, Bunawar yang menjadi polisi, mengajak Rama untuk bergabung dengan satuan tugas polisi ahli menyamar yang berusaha untuk mengekspos ruang privasi yang dimana

[63] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

komisaris polisi korup, Reza bertransaksi dengan Bangun dan Goto. Sementara Rama pada awalnya menolak, ia setuju untuk bergabung dengan mereka setelah melihat kematian dari saudaranya yang dilakukan oleh bejo dan ancaman besar terhadap keluarganya.

Ketika menyamar dalam tahanan penjara hingga beberapa tahun hanya untuk mengintrogasi atau memata matai anak dari Bos Bandar narkoba. Di dalam penjara itu Rama seorang diri berkelahi dengan tahanan lainnya yg lebih dari 10 orang dengan tangan kosong. Dan menghajar, memukul, menendang bahkan sampai dibantingkan ke tembok sampai berdarah. Kemudian Rama menyerang anak seoarang politisi yang menentang keluarga kriminal Bangun, dan ditahan di penjara yang sama dengan putra bangun, Uco. Rama alias "Yuda". menyelamatkan hidup di mafia pada saat terjadi kerusuhan penjara. Bangun kemudian menyewa "Yuda" ketika hukuman penjaranya sudah berakhir.

Yuda membuktikan dirinya bagi organisasi dan memperoleh kepercayaan keluarga. Perpecahan tumbuh antara dia dan Bunawar. Sementara itu, Uco tumbuh semakin tidak puas dengan kurangpercayaan ayahnya pada kemampuannya dan ketenangan terhadap Jepang, sementara dia berharap dapat berperan lebih besar dalam operasi kelompok. Bejo mengundang Uco makan malam, berbagai rumor tentang rencana jepang untuk mengubah Reza melawan keluarga bangun dan memungkinkan Uco secara pribadi membunuh penyerangannya di penjara. Uco kemudian mencetuskan rencana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan Bejo memulai perang geng yang akan menghancurkan geng jepang. Memberi kesempatan Uco membuktikan dirinya kepada ayahnya sementara Bejo mendapatkan keuntungan dari kekacauan tersebut.

Mereka menggunakan pembunuh pribadi Bejo untuk menfitnah Jepang untuk membunuh kaki tangan Bangun,Prakoso dan memalsukan pembalasan dendam oleh Bangun. Ketika kedua keluarga bertemu untuk berdamai. Bangun malah minta maaf sehingga menyebabkan Uco berang terhadap ayahnya. Sementara itu,pasukan polisi korup Reza menyerang Yuda sebagai pembalasan dan melumpuhkannya,sementara Bangun menghajar Uco karena ketidaktaatannya.

Penasihat Bangun, Eka memanggil Yuda untuk menyelamatkan Uco dari kantor Bangun. Sementara Yuda dalam perjalanan,Bejo,The Assassin dan antek-antek Bejo muncul dikantor. Uco membunuh ayahnya dan tembak kaki Eka. Sebelum Uco dapat menghabisinya,yuda tiba-tiba menghalangi anak buah Bejo untuk membantu Eka melarikan diri. Setelah Assassin melumpuhkan yuda, Bejo memerintahkan anak buahnya untuk membunuhnya di tempat lain.

Goto mendengar kematian Bangun dan penghianatan Reza yang diorganisir oleh Bejo, menyatakan perang terhapat geng Bejo dan pasukan polisi korup Reza. Setelah menyelamatkan Rama, Eka yang terluka parah dibawa ke tempat kumuh. Dia mengungkapkan bahwa ia tahu identitas asli Rama dan bahwa ia juga seorang petugas yang menyamar. Sebelum meninggalkan kendaraan untuk Rama, Eka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengarahkan dia untuk “menghabisi mereka semua”. Rama menelpon Bunawar dan mendapati perang geng sudah tersulut. Marah pada klaim Bunawar bahwa Eka menghianati polisi, Rama mendapati bahwa Reza yaitu target aslinya, sedang bertemu dengan Bejo dan Uco di restoran. Setelah memaksakan janji agar keluarganya harus di amankan. Rama menerobos ke gudang restoran Bejo dan menghabisi anak buahnya, kemudian melanjutkan untuk menetralisir Bejo, Reza, dan Uco serta mengakhiri perang dan korupsi yang ada.

Sementara Uco dan Bejo bertemu dengan Reza untuk membahas kesepakatan mereka. Uco menemukan sebuah penyadap yang ditanam Rama sebelumnya di dompetnya. Ia menyadari bahwa tato yang dikenakan Bejo mirip dengan tato-tato orang yang menyerangnya dipenjara. Setelah menyadari bahwa Bejo awalnya mencoba membunuhnya untuk memicu perang. Uco menyangka Bejo dan Reza berkomplotan untuk melawan dia. Sementara itu, Rama berhasil menghabisi pembunuh pribadi Bejo (Hammer Girl,Baseball BatMan, dan Assassin) sebelum mengganggu pertemuan. Bejo melempar senapan kearah Reza dan menembakkan senapannya pada Rama, tapi Uco menangkap senapan yang dilemparkan itu, kemudian Uco menembak Bejo dan mengalihkan perhatiannya untuk menembak Rama yang sudah berlindung.

Namun Rama berhasil mengalahkan Uco dengan pisau. Uco meninggal ditangan Rama, kemudian rama yang terluka parah dan kelelahan pergi. Saat mau kembali ke pintu keluar gudang restoran ia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bertemu geng Goto yang dipimpin oleh Keiichi (anak Goto). Sementara itu Bunawar juga turut mendengarkan. Dialog diam terjadi anatar Keiichi dan Rama, yang juga didengar oleh Bunawar dan ia pun mengetahui tentang kejadian malam itu. Keiichi memberikan Rama sebuah seringai menyetujui dan diasumsikan melakukan penawaran ke Rama untuk bergabung dengan pihak Jepang, dan pertukaran antara keduanya berujung dan Rama hanya mengatakan.”Tidak…Cukup…..”

c. Tim Produksi Film The Raid 2”Berandal”[64]

Di dalam film ini diproduceri diantaranya yaitu oleh Rangga Maya Barack-Evans, Irwan D. Mussry, Ario Sagantoro. Kemudian Sutradaranya Gareth Evans. Penulis Naskah dalam film ini juga Gareth Evans. Beberapa pemain dalam film ini sebagai berikut Iko Uwais berperan sebagai Rama,perwira pemula satuan senjata dan taktik khusus sekaligus sebagai seorang ayah dalam film ini. Kemudian ada Arifin Putra sebagai Ucok, Tio Pakusadewa sebagai Bangun, Yayan Ruhian sebagai Prakosa, Oka Antara sebagai Eka, Doni Alamsyah sebagai Andi, Cok Simbara sebagai Kepala polisi anti korupsi, Alex Abad sebagai Bejo, Cecep Arif Rahman sebagai Petarung hebat (geng bejo), Julie Estelle sebagai Alicia (hammer Girl), Very Tri Yulisman sebagai Base Ball Bat Man, Kanichi Endo sebagai Goto, Ryuhei Matsuda sebagai Keichii, Kazuki Kitamura sebagai Ryuichi, Epi Kusnandar sebagai Topan, Roy Marten sebagai Reza, Zack Lee sebagai Bemi, Fika Effendi sebagai Istri Rama, Hengki Soelaiman sebagai Ayah dari Rama

[64] http://id.wikipedia.org/wiki/The_Raid_2:_Berandal. Di akses pada tanggal 10 Maret 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan Andi. Penata Musik dalam film The Raid 2 ini ialah Josep Trapanese, Arya Prayogi, Fajar Yuskemal. Sinematografinyya yaitu Matt Flannery. Editor dari film ini Gareth Evans. Studio nya Merantau Films, XYZ Films. Ada beberapa distribusi dalam film ini yaitu E1 Films Canada, H.G.C. Entertainment, Viva Films, Momentum Pictures, Sony Pictures Classics, Future Film, Movies Inspired, XYZ Films. Budget yang dihasilkan dalam film ini sebesar $ 2,586,144[65]. Durasi dalam film ini 150 Menit.

Penghargaan dan Nominasi dalam film The Raid 2"Berandal" ini yaitu :

a) Best Movie Of The Year di Indonesian Choice Awards 2014 (won)
b) *Official Selection* ("Pilihan Resmi") dalam Festival Film Sundance 2014
c) *Official Selection* ("Pilihan Resmi") dalam Festival Film SXSW(South by Southwest) 2014.[66]

Gareth Evans adalah sosok yang tidak pernah puas dengan karyanya. Dua tahun setelah Merantau dirilis, Evans membuat karya *masterpiece* berjudul *The Raid: Redemption*. Film dengan *budget* $1.1 *Million* atau setara dengan Rp 12,8 milyar, meraih keuntungan hampir 15 kali lipat atau $15 *million* setara dengan Rp 174,5 milyar! Angka yang sangat fantastis, sebuah prestasi membanggakan untuk sebuah film yang diisi oleh aktor dan aktris Indonesia. *The Raid: Redemption* tidak hanya

[65] Ibid
[66] Http:// The Raid 2 Berandal - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas.htm.di akses pada tanggal 22 Maret 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meraih keuntungan yang besar namun film keempat karya Evans tersebut juga meraih *awards*, *Midnight Madness Award* di Toronto*International* Film Festival 2011, *Dublin Film Critics Circle Best Film and Audience Award* di Jameson Dublin *International* Film*Festival* 2012, *Sp!ts Silver Scream Award* di *Imagine* Film*Festival* Amsterdam 2012, *Best Foreign Language* Film 2012 oleh Indiana Film *Journalists Association*.

Gareth Evans ini Sutradara lulusan University of Glamorgan, Wales, memulai karirnya pada tahun 2003. Saat itu Evans membuat film pendek berjudul "Samurai Monogatari". Setelah itu, Evans membuat film pendek berjudul "Footsteps" pada 2006. Namanya mulai mendapatkan atensi positif setelah membuat film berjudul "Merantau". Beberapa penghargaan dia raih, *Audience Award*, *Honorable Mention* di *Fantastic Fest* 2009 dan *Best Film* di *Action Fest* 2010.

Gareth Evans ini sebelum membuat film The Raid 2 Berandal, dia sudah membuat film *The Raid* (sebelum diedarkan: *Serbuan Maut*) adalah film aksi seni bela diri dari Indonesia yang disutradarai oleh Gareth Evans dan dibintangi oleh Iko Uwais. Pertama kali dipublikasi pada Festival Film Internasional Toronto (*Toronto International Film Festival*, TIFF) 2011 sebagai film pembuka untuk kategori Midnight Madness, para kritikus dan penonton memuji film tersebut sebagai salah satu film aksi terbaik setelah bertahun-tahun. sehingga memperoleh penghargaan *The Cadillac People's Choice Midnight Madness Award*. Terpilihnya film ini untuk diputar pada beberapa festival film internasional berikutnya, seperti Festival Film Internasional Dublin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jameson (Irlandia), Festival Film Glasgow (Skotlandia), Festival Film Sundance (Utah, AS), South by Southwest Film (SXSW, di Austin, Texas, AS), dan Festival Film Busan (Korea Selatan), menjadikannya sebagai film komersial produksi Indonesia pertama yang paling berhasil di tingkat dunia.[67]

Di dalam The The Raid yang pertama yang disutradarai oleh Gareth Evans ini mendapatkan beberapa penghargaan[68] yaitu

a) *The Cadillac People's Choice Midnight Madness Award*, TIFF 2011
b) Salah satu dari 11 film yang menjadi *Spotlight* dalam Festival Film Sundance 2012
c) Terpilih menjadi penutup sesi FrightFest dalam Festival Film Glasgow 2012.
d) *Audience Award* dan *Dublin Film Critics Circle Best Film* dalam Festival Film Internasional Dublin Jameson 2012.
e) *Prix du Public* dalam 6ème Festival Mauvais Genre di Tours, Prancis.
f) *Sp!ts Silver Scream Award* pada Festival Film Imagine ke-28 di Amsterdam, Belanda.
g) Aktor Pembantu Terbaik : di menangkan oleh Ray Sahetapy dan Yayan Ruhian hanya sebagai nominasi di Indonesian Movie Awards 2013
h) Nominasi Pasangan Terbaik : Iko Uwais dengan Donny Alamsyah di Indonesian Movie Awards 2013
i) Nominasi Film Terfavorit : *The Raid* di Indonesian Movie Awards 2013.

[67] Http:// The Raid Berandal - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas.htm. di akses pada tanggal 26 Maret 2015
[68] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gareth Evans juga menyutradarai film Merantau sebelum pembuatan film The Raid pertama (Redemption). Merantau merupakan film aksi laga Indonesia yang di rilis pada 6 agustus 2009. Film ini dibintangi antara lain oleh Uwais Qorny, Sisca Jessica, Christine Hakim, Donny Alamsyah, Yusuf Aulia, Laurent Buson, Alex Abbad, Mads Koudal, Ratna Galih, dan Yayan Ruhian.[69]

Merantau (2009) menjadi *Best Film* Action Fest International Film Festival 2010. Sebuah penghargaan film aksi tahunan yang digelar di Asheville, North Carolina Amerika Serikat pada 15-18 April 2010. Merantau berhasil mengungguli kandidat lainnya seperti film silat Hong Kong yang dibintangi Donnie Yen, 14 Blades. Merantau juga dinominasikan untuk kategori *best director* untuk Gareth Evans dan *best action choreography* pada festival yang sama

2. Obyek Penelitian

Objek penelitian adalah Komunikasi Massa dapat diartikan sebagai proses komunikasi yang berlangsung dimana pesan dikirim dari sumber yang melembaga kepada khalayak yang sifatnya misal melalui alat-alat yang bersifat mekanis seperti radio, televisi, dan film. Para ahli komunikasi berpendapat bahwa yang dimaksudkan dengan komunikasi massa *(mass communication)* adalah komunikasi melalui media massa, jelasnya merupakan singkatan dari komunikasi media massa *(mass media communication).* Hal ini berbeda dengan dengan pendapat para ahli psikologi sosial yang menyatakan bahwa komunikasi massa tidak selalu

[69] Http:// Merantau (film) - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas.htm. di akses pada tanggal 3 April 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan menggunakan media massa. Menurut mereka pidato di sejumlah orang banyak di sebuah lapangan, misalnya, asal menunjukkan perilaku massa (*mass behaviour),* itu dapat dikatakan komunikasi massa. Semula mereka yang berkumpul di lapangan itu adalah kerumunan biasa *(crowd)* yang satu sama lain tidak mengenal. Tetapi kemudian karena sama-sama terikat oleh pidato seorang orator, mereka sama-sama terikat oleh perhatian yang sama, kemudian menjadi massa. Oleh sebab itu, komunikasi yang dilakukan oleh si orator secara tatap muka seperti itu adalah juga komunikasi massa.

Film merupakan salah satu bentuk media massa yang menarik. Melaluinya akan mendapat berbagai hal, baik aspek hiburan maupun aspek informasi seperti kebudayaan, politik,dan lain sebagainya. Keistimewaannya yang tidak terikat ruang dan waktu membuat film mudah ditonton kapan saja dan dimana saja. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa film adalah alat komunikasi massa yang paling dinamis dewasa seperti yang diungkap oleh Marselli Sumarno bahwa film adalah bentuk komunikasi antara pembuat dan penonton.[70]Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa film berhubungan langsung dengan masyarakat atau massa. Para pembuat film mempunyai sesuatu yang ingin disampaikan kepada penonton. “Sesuatu” itu merupakan pesan-pesan yang berinteraksi dengan penonton yang bertujuan untuk untuk memproduksi makna.

[70] Marselli Sumarno, *Dasar-dasar Apresiasi Film*. PT. Gramedia Pustaka Jaya. Jakarta. 1996. Hal 27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Lokasi Penelitian

Wilayah penelitian pada penelitian ini yaitu Film The Raid 2 “Berandal” karya sutradara Gareth Evans yang penulis naskahnya adalah Gareth Evans dan di produseri oleh tiga orang yakni Rangga maya barrack evans, Irwan D.Mussry,Ario Sagantoro. Dengan mengambil tema Representasi Adegan Kekerasan dan mengenali Level Realitas dan Level Representasi yang tersirat pada film The Raid 2 “Berandal” tersebut.

B. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian ini merupakan beberapa adegan atau scene yang di ambil dari film The Raid 2 “Berandal”. peneliti akan menjelaskan dan menjawab apa yang menjadi rumusan masalah. Dengan menggunakan Kode – Kode telivisi dari Jhon Fiske, pertama peneliti akan menjabarkan data *visual* (gambar) dan *audio* (suara) tiap scene yang ada dalam Film The Raid 2 “Berandal”. Kemudian peneliti akan mencari Level Realitas dan Level Representasi. Lalu peneliti akan mencari Adegan ktekerasan yang ada dalam pilihan scene tersebut untuk menemukan Representasi Adegan Kekerasan yang terkandung dalam film The Raid 2 “Berandal”.

Untuk meneliti Representasi Adegan kekerasan dalam Film The Raid 2 “Berandal”, peneliti menggunakan 19 scene yang terdapat dalam film The Raid 2 yaitu :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. **Level Realitas**

   yaitu dimana proses peristiwa atau ide dikontruksikan sebagai realitas oleh media dalam bentuk bahasa gambar ini umumnya berhubungan dengan aspek seperti pakaian, lingkungan, ekspresi, perilaku dll. Disini realitas selalu siap untuk ditandakan.

2. **Level Representasi**

   yaitu menggambarkan proses dalam perangkat-perangkat teknis tetapi tidak hanya secara teknis seperti bahasa tulis, gambar, grafik, animasi, dan lain-lain. Tetapi juga dari segi konflik, aksi dan karakter.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1

Adegan kekerasan Kolektif pada scene 1-3 pada durasi 01.45-31.37

Scene	Level Realitas dan Level Representasi
	Dari Level Realitas terdapat Kode Perilaku, kode Ekspresi, kode Gaya bicara,kode penampilan, Kode Kostum, kode make-up,Kode Suara, Kode lingkungan Dari Level Representasi terdapat Kode dialog, kode kamera, kode suara, kode konflik,Kode karakter, kode aksi. **Dialog** “Scene 1” Bos Bejo: kamu lebih memilih geng Bangun,dan kamu mempunyai ambisi lebih besar daripada aku. Andi: Jo..jangan kaak gini, tidak..tidak..kemudian terdengar suara tembakan. “Scene 2” Yuda: Hanya diam kemudian Rama dikeroyok oleh beberapa tahanan lainnya sekitar 20 orang.. “Scene 3” Ucok : terima kasih sudah membantu saya. Saya berhutang budi sama kamu. Yuda: iya kamu juga sudah membantu saya di dalam tahanan.

Keterangan :

Level Realitas dalam scene 1-3 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Kode perilaku : Andi sebagai tangan kanannya Bos Gengs dari Jakarta yaitu Bangun. Dia memberontak saat di ikat tangannya agar dia bisa dibebaskan oleh gengs Bejo. Rama ditugaskan untuk menyamar di penjara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketika dipenjara dia menyamar sebagai Yuda. kemudian saat dipenjara dia menggunakan kekerasan untuk membuat kekacauan di dalam penjara. pada scene ini awalnya biasa-biasa saja,kemudian Rama perilakunya berubah ketika dia melihat orang tahanan lainnya punya niat jelek dan membawa pisau di tangannya.

2. Kode ekspresi : Andi ekspresinya sangat ketakutan karena dia ingin dibunuh oleh gengs musuhnya. Kemudian Rama di dalam penjara ekspresinya marah dan tegang. Ekspresi dari rama pun langsung tegang.Yuda melihat Ucok yang tampak tegang.
3. Kode gaya bicara : gaya bicaranya menggunakan bahasa inggris.
4. Kode penampilan dan make up : penampilannya sangat berantakan setelah ditangkap oleh gengs Bejo dan kepalanya ditutup dengan karung,dan terdapat darah dikepalanya hingga badannya. Kemudian Penampilan Rama/Yuda seperti orang yang dipenjara lainnya tidak terlalu mencolok sedangkan kostum/baju yang dipakai yaitu baju tahanan dan make-up yang digunakan Rama yaitu warna-warna natural tapi pada saat adegan kekerasan terjadi effect darah dan semacamnya. penampilan pada scene ini semuanya memakai baju tahanan.
5. Kode suara: Andi merasa kesakitan dan beberapa saat kemudian terdengar suara tembakan dan kepala Andi ditembak. kemudian awalnya terdengar suara pintu yang di dobrak oleh 20 orang yang dipenjara tahanan tersebut. dan banyak suara jeritan dan teriakan ketika saling menyerang satu sama lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Kode lingkungan : di scene tersebut tempatnya di suatu pedesaan yang sepi akan warga,di sekitar persawahan. Kemudian di dalam ruang tahanan. selanjutnya di lapangan yang pada saat itu menunggu hujan nya reda. Banyak petugas berjaga-jaga di area lapangan tersebut.

Level Representasi dalam scene 1-3 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kode Dialog : Bejo yaitu seorang bos muda yang ambisius untuk merebut kekuasaan dikawasan kota Jakarta. Dan Andi tangan kanannya bos geng Bangun yang sudah sukses menguasai tempat-tempat dijakarta. Bejo membunuh Andi karena sama-sama ambisiusnya untuk menguasai beberapa tempat dijakarta.
2. Kode Kamera & editing : pada scene ini kamera mengambil gambar dengan medium close up sehingga ekspresi ketakutan dan marah terlihat jelas. Medium Shot gambar di ambil setengah badan sampai kepala, dan juga Long shot. Pada saat ditembak kepalanya, pada saat kepalanya dibenturkan ke tembok, di tusuk sama pisau, di pukul dengan pentungan itu hanya efek kamera dan efek editing saja.
3. Kode konflik : ketika Bejo menangkap Andi karena dia tangan kanannya Bos gengs Bangun. Karena Bejo ingin berkuasa di tempat yang dikuasai oleh Gengs Bangun. Kemudian konflik yang terjadi di dalam tahanan karena merasa dendam.
4. Kode karakter : Rama yaitu sebagai tokoh utama,dia ditugaskan oleh Bunawar. Bunawar ini adalah pimpinan anti korupsi. Rama menyamar didalam penjara sebagai yuda. Untuk mematai seorang anak dari Bos Geng

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bangun yang bernama Ucok. Kemudian dalam scene ini Ucok juga ditahan karakternya sangat ambisius terhadap kekuasaan.

5. Kode Aksi : Rama dikeroyok oleh 20 Orang tahanan di dalam penjara sehingga adegan kekerasan pun terjadi hingga banyak orang yang terluka parah dan mati.

Tabel 3.2

Adegan Kekerasan Individual pada scene 4-6 Durasi 48.47 – 56.20

Scene	Level Realitas dan Level Representasi
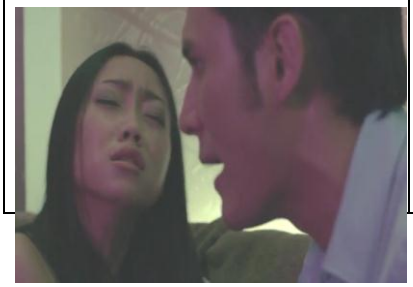	Dari Level Realitas terdapat Kode dialog, kode kamera, kode suara, kode konflik,Kode karakter, kode aksi. Dari Level Representasi terdapat Kode dialog, kode kamera, kode suara, kode konflik,Kode karakter, kode aksi. **Dialog** “Scene 4” pengedar narkoba: itu uangnya udah pas,sudah saya hitung. Ucok: ini masih kurang tambah lagi. Kemudian pengedar dan anak buahnya tidak terima akhirnya Eka menembak anak buahnya pengedar terjadilah baku tembak dan saling memukul di gedung pembuatan narkoba tersebut. “Scene 5” Bos Pengedar narkoba: lari…. Yuda : mengejar pengedar tersebut hingga menghajarnya sampai mati. “Scene 6” wanita pegawai karaoke: eh sembarangan kalau ngomong, enak saja ngatain kita cewek murahan. Uco: kamu gak tau aku siapa hah?km saharusnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	takut sama saya…sambil menjambak rambut wanita tersebut. Yuda: bawa mereka keluar Uco.. Kemudian Uco melepaskan wanita tersebut dari tempat karaoke.

Keterangan :

Level Realitas dalam scene 4-6 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Kode perilaku : pada scene ini perilakunya memperlihatkan siapa yang berkuasa itu adalah yang kuat. dan menagih bayaran atau pajak dari tempat yang dikuasai oleh Gengs yang terkait. Kemudian Ucok perilaku terhadap wanita begitu kasar dengan menarik rambut wanita tersebut.
2. Kode ekspresi : Dari ekspresi dari dua gengs ini sama-sama tegangnya begitupun dengan Yuda. Dan wanita ini juga merasa ketakutan dan kesakitan.
3. Kode Penampilan & make-up : pada scane ini, perilakunya memperlihatkan siapa yang berkuasa itu adalah yang kuat. Dia berhasil menjadi anggota geng Bangun. Penampilan Rama berbeda dari sebelumnya. Dia tampak seperti anggota gengs lainnya. Tokoh-tokoh dalam film ini rata-rata memakai warna yang natural mungkin hanya wanita yang lebih tampak dirias.
4. Kode Suara : Dalam scane ini terdengar suara kesakitan,marah, suara tembakan.
5. Kode Lingkungan : dalam scene ini Tempatnya yaitu di sebuah gudang pembuatan kaset-kaset vcd porno dan juga sabu-sabu. Dan ditempat karaoke.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Level Representasi dalam scene 4-6 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Kode Dialog : pada scane ini awalnya Ucok,Yuda,Prakosa dan anak buah mendatangi gudang kaset vcd porno dan sabu-sabu untuk minta jatah uang. Kedua kubu/Gengs tersebut dialog tentang bisnisnya. Kemudian ditempat karaoke Ucok menyuruh rama untuk bernyanyi, bercinta dengan wanita bayaran tapi rama tidak mau. Kemudian wanita tersebut tidak terima dengan perkataannya ucok.
2. Kode Pencahayaan : dalam suatu ruang atau gedung yang gelap digunakan pencahayaan yang cukup agar terlihat baik gambarnya dalam setiap alur.
3. Kode Kamera,& editing : pada scene ini kamera mengambil gambar dengan medium close up,,Medium Shot,Long shot,dan close up. Dari scene ini terdapat proses editingnya dalam setiap adegannya seperti cut to cut, efek dari editing didalamnya.
4. Kode konflik : konflik yang terjadi dalam scene ini pada saat pimpinan dari pengusaha vcd porno dan sabu-sabu tidak mau membayar uang tambahan pada saat ditagih oleh Ucok/dari Gengs bangun. Terdapat banyak adegan kekerasan yang dilakukan.
5. Kode karakter : Ucok ini mempunyai karakter yang angkuh ingin selalu menang sendiri dan ambisius terhadap kekuasaan. Sedangkan Eka selalu patuh apa yang diperintahkan Bos nya meskipun dia juga menyamar di Gengs Bejo pada akhirnya dia membelot dari apa yang ditugaskan oleh pihak kepolisian dan anti korupsi.
6. Kode Aksi : dalam scene ini rama berhasil dalam penyamarannya pada gengs Bangun.dia menjadi anggota dari Gengs tersebut. setelah itu dia juga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membantu memeras/ menagih pajak pada pengusaha Vcd porno yang bertempat pada wilayahnya Geng Bangun. Dalam scene ini rama menghajar anak buah dari pengusaha tersebut tanpa ampun. Banyak yang terluka dalam adegan kekerasan ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.3

Adegan Kekerasan Kolektif pada scene 7-9 Durasi 01.00.20-01.08.50[71]

Scene	Level Realitas dan Level Representasi
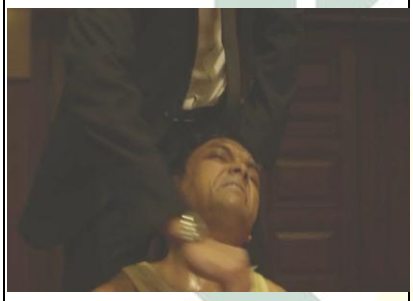	Dari Level Realitas terdapat Kode dialog, kode kamera, kode suara, kode konflik,Kode karakter, kode aksi. Dari Level Representasi terdapat Kode dialog, kode kamera, kode suara, kode konflik,Kode karakter, kode aksi. **Dialog** "Scene 7" Bos Bangun: menyuruh anak buahnya Prakoso untuk menghabisi sekelompok geng lain. Prakoso: menerim tawaran Bangun, kemudian menghajar anak buahnya musuh dan menusuk perutnya dengan pedang. "Scene 8" Bos Bejo: saya sudah menyiapkan hadiah untuk anda Uco yaitu segerombolan musuhnya yang waktu didalam penjara. Uco: buat apa? Bejo: saya menginginkan wilayah yang dikuasai oleh ayah anda. Uco: dia tidak akan memberinya…percuma. Bejo: sebagai jaminannya silahkan kamu bunuh mereka semua..musuh kamu selama didalam penjara.. Uco: oke kalau begitu…lalu Uco menggorok semuanya dengan pisau.

Keterangan :

[71] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Level Realitas dalam scene 7-9 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Kode perilaku : perilaku Prakoso saat sedang makann dan mengawasi orang yang ingin dibunuhnya. Kemudian Ucok bekerja sama dengan Gengs lainnya dengan sifat ambisiusnya. Kemudian Anggota Gengs Bejo bertindak semena-mena dengan kekerasan di tempat umum.
2. Kode ekspresi : ekspresi dari Prakoso tegang saat mengawasi anggota gengs Goto. Ekspresi dari Ucok begitu santai dan tegang ketika bersama Bos geng Bejo. Dari scene ini banyak ekpresi ketakutan dan kemarahan.
3. Kode Penampilan & make-up : pada scane ini, penampilan dari Prakoso acak-acak.an dari rambutnya serta pakaian yang dipakainya. Ketika adegan kekerasan terjadi efek darah dan semacamnya ditampilkan dalam film ini memperkuat penderitaan yang sedang di alami oleh setiap tokohnya. Tokoh-tokoh dalam film ini rata-rata memakai warna yang natural mungkin hanya wanita yang lebih tampak dirias.
4. Kode Suara : Dalam scane ini terdengar suara kesakitan,marah, dan ketakutan ketika terjadi adegan kekerasan.
5. Kode Lingkungan : dalam scene ini tempatnya yaitu di sekitar tempat hiburan, restorant, dan sekitar persawahan.

Level Representasi dalam scene 7-9 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Kode Dialog : pada scane ini awalnya Bos Bangun menuruh prakoso yaitu pembunuh bayaran yang setia terhadap Geng Bangun, untuk menghabisi anak buah Geng lainnya. kemudian Ucok bekerja sama dengan Bos Geng Bejo untuk menempati wilayah Geng Goto.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Kode Pencahayaan : dari setiap scenenya dalam suatu ruang atau gedung yang gelap digunakan pencahayaan yang cukup agar terlihat baik gambarnya dalam setiap alur.
3. Kode Kamera,& editing : pada scene ini kamera mengambil gambar dengan medium close up,Following, Medium Shot,Long shot,dan close up. Dari scene ini terdapat proses editingnya dalam setiap adegannya seperti cut to cut, efek dari editing didalamnya.
4. Kode konflik : konflik yang terjadi dalam scene ini ketika ucok dan Bejo sudah sepakat dengan kerja samanya, kemudian Bos Bejo menyuruh anak buahnya untuk menyerang anak buah dari Bos Gengs Goto. Dengan cara kekerasan yang sadis yang dilakukan oleh anak buah Bejo.
5. Kode karakter : terlihat dalam scene ini Ucok dan Bejo sama-sama mempunyai ambisi untuk berkuasa. Dan Bejo memang orang yang tidak segan-segan pada siapa pun termasuk anak buahnya sendiri.
6. Kode Aksi : Aksi dari The Assasin, Hammer Girl, dan Baseball Bat Man menyerang anak buah dari Goto dengan cara membunuh dengan Palu,dengan Tongkat Baseball, dengan Linggis dan senjata tajam lainnya. terlihat bengis,brutal dan banyak yang terluka bahkan mati dalam adegan kekerasan pada film ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.4

Adegan kekerasan Kolektif pada scene 10-12 Durasi 01.32.40 – 01.38.50

Scene	Level Realitas dan Level Representasi
   	Dari Level Realitas terdapat kode kamera, kode suara, kode konflik,Kode karakter, kode aksi. Dari Level Representasi terdapat kode kamera, kode suara, kode konflik,Kode karakter, kode aksi. **Dialog** “Scene 10” Very: waktunya bekerja Julie: caranya? Very: habisin mereka semua.. Lalu menghajar dan membunuh anak buah Geng Goto dengan palu dengan tanpa ampun. “Scene 11” Very: kembalikan bola base ballnya.. Sambil membawa tongkat menghajar anak buah Goto yang sedang bertransaksi digedung kosong. “Scene” 12” Yuda: Apa’an tadi aku diserang sama polisi? Kenapa aku diserang? Yang nyuruh siapa? Bunawar: Santai…tapi kamu tidak apa-apa kan? Itu polisi suruhan. Reza sudah berpihak kepada Goto. Yuda: Aku mau berhenti dari tugas mematai ini. Telah banyak pembunuhan, pemerasan, dan penyogokkan. Bunawar: Korupsi dengan komplotan kejahatan..untuk wilayah yang ingin mereka kuasai..bekerja sama dengan Bos Bangun.

Keterangan :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Level Realitas dalam scene 10-12 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Kode perilaku : perilaku Hammer Girl saat sedang mengawasi targetnya dalam misinya yang membawa sepasang palu yaitu senjatanya, yang ingin dibunuhnya. Kemudian Kakaknya (base ball Bat Man sebutannya juga sama sebagai anak buah dari Gengs Bejo yang pendiam,yang bersenjatan Tongkat baseball dan bola. Polisi berbaju preman yang tiba-tiba menyerang Rama(Yuda).
2. Kode ekspresi : ekspresi Hammer girl begitu tegang saat mengawasi anggota gengs Goto. Ekspresi dari Base ball Bat Man begitu santai ketika menyerang anak buah dari gengs Goto yang sedang bertransaksi di suatu tempat. Kemudian ekspresi dari Rama kaget ketika dikeroyok oleh beberapa orang yang tak dikenal.
3. Kode Penampilan & make-up : pada scane ini, penampilan dari Hammer girl begitu cantik dan selalu memakai jaket orange. serta pakaian yang dipakai tokoh Baseball bat man yaitu jket hitam. Ketika adegan kekerasan terjadi efek darah dan semacamnya ditampilkan dalam film ini memperkuat penderitaan yang sedang di alami oleh setiap tokohnya. Kemudian penampilan orang yang di anggap itu polisi berpenampilan preman.
4. Kode Suara : Dalam scane ini terdengar suara kesakitan,marah, dan ketakutan ketika terjadi adegan kekerasan.
5. Kode Lingkungan : dalam scene ini tempatnya yaitu di dalam kereta api, restorant, dan di gudang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Level Representasi dalam scene 10-12 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Kode Pencahayaan : dari setiap scenenya dalam suatu ruang atau gedung yang gelap digunakan pencahayaan yang cukup agar terlihat baik gambarnya dalam setiap alur.
2. Kode Kamera & editing : pada scene ini kamera mengambil gambar dengan medium close up,Following, Medium Shot,Long shot,dan close up. Dari scene ini terdapat proses editingnya dalam setiap adegannya seperti cut to cut, efek dari editing didalamnya.
3. Kode konflik : konflik yang terjadi dalam scene ini anak buah dari Bejo menyerang anak buah dari Geng Goto. Kemudian rama yang sedang menumpang ke taksi tiba-tiba diserang oleh sekelompok orang.
4. Kode karakter : karakter dari Hammer Girl dan Baseball Bat Man yaitu pendiam tetapi sadis dan menakutkan.
5. Kode Aksi : Aksi dari The Assasin, Hammer Girl, dan Baseball Bat Man menyerang anak buah dari Goto dengan cara membunuh dengan Palu,dengan Tongkat Baseball, dengan Linggis dan senjata tajam lainnya. terlihat bengis, brutal dan banyak yang terluka bahkan mati dalam adegan kekerasan. Kemudian Aksi dari rama ketika diserang sekelommpok orang tapi dia tetap bertahan. Aksi yang dilakukannya semata-mata untuk membela diri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.5

Adegan kekerasan Individual pada scene 13-15 Durasi 01.44.20 – 01.55.24

Scene	Level Realitas dan Level Representasi
   	Dari Level Realitas terdapat Kode dialog, kode kamera, kode suara, kode konflik,Kode karakter, kode aksi. Dari Level Representasi terdapat Kode dialog, kode kamera, kode suara, kode konflik,Kode karakter, kode aksi. **Dialog** “Scene 13” Bangun: udah berapa orang yang mati gara-gara permainan kamu,hah? Bangun: semua saya sudah siapkan buat kamu tapi malah kamu hancurkan.!Buat apa?sambil menampar kepalanya Uco.. Uco: saya selama ini menunggu, kenapa bapak diam saja, malah minta maaf sama Geng Goto buat apa? hah?Goto punya masa kejayaan..mana kejayaan saya? Kemudia Geng Goto datang ke markas Geng Bangun.. Uco: Maafin saya…kemudian menembak bapaknya sendiri yaitu Bos Bangun. Eka: Kurang ajar..! “Scene 14” Adegan kejar-kejaran..Eka mengejar mobil yang membawa Yuda oleh anak buah Geng Bejo. Rama melawan anak buahnya Bejo didalam mobil. “Scene 15” Eka dikejar oleh anak buah bejo dengan menggunakan sepeda motor lalu Eka ditembaki..kemudian senjatanya di ambil langsung ditembakin ke kepalanya anak buah Bejo.

Keterangan :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Level Realitas dalam scene 13-15 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Kode perilaku : perilaku dari Ucok yang terlalu ambisius sehingga berani kepada ayahnya sendiri yaitu Ketua Geng Bangun. Kemudian rama terdiam memendam amarahnya ketika ditangkat oleh gengs Bejo. Kemudian perilaku dari tangan kanannya Bos gengs bangun marah dan ingin membantu rama yang ditangkap.
2. Kode ekspresi : ekspresi dari Bangun sangat marah kepada Ucok yang terlalu meremehkan suatu persoalan kekuasaan. Ekspresi eka pun kaget ketika Ucok menembak ayahnya sendiri. Dan Rama pun juga kaget dan marah setelah apa yang terjadi dalam rumah.
3. Kode Penampilan & make-up : pada scene ini penampilan dari rama acak-acak dan penuh luka. Eka pun pincang kakinya setelah ditembak oleh Ucok. Efek darah pun banyak dalam setiap adegan kekerasannya.
4. Kode Suara : Dalam scane ini terdengar suara kesakitan,marah, ketakutan, penderitaan, Tembakan, dan baku hantam antara Rama dan eka dengan anak buahnya Bejo ketika dalam mobil.
5. Kode Lingkungan : dalam scene ini tempatnya yaitu di dalam rumah kediaman Bos geng Bangun, di dalam mobil, dan di jalan raya.

Level Representasi dalam scene 13-15 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Kode Dialog : pada scane ini Bos bangun marah pada ucok karena bersikap dan bertindak semaunya sendiri tanpa keputusan ayahnya. Dan Ucok menuduh Geng Goto karena kerusakan kafe dan kematian Prakoso. Padahal Ucok sendiri yang mengakibatkan semua ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Kode Pencahayaan : dari setiap scenenya dalam suatu ruang atau gedung yang gelap digunakan pencahayaan yang cukup agar terlihat baik gambarnya dalam setiap alur.
3. Kode Kamera,& editing : pada scene ini kamera mengambil gambar dengan medium close up,Following, Medium Shot,Long shot,dan close up. Dari scene ini terdapat proses editingnya dalam setiap adegannya seperti cut to cut, efek dari editing didalamnya.
4. Kode konflik : konflik yang terjadi dalam scene ini Ucok menghianati ayahnya sendiri dengan bekerjasama dengan Geng Bejo. Konflik yang haus kekuasaan ini sehingga ucok menembak ayahnya sendiri dan kakinya eka hingga pincang. Yuda(rama) ini terkejut, hingga kekerasan dengan menembak, memukul, menendang sehingga mengakibatkan kematian dari para pemainnya.
5. Kode karakter : Ucok telihat sudah tingkat ambisiusnya terhadap kekuasaan. Rama menolong eka yang tertembak kakinya sehingga mereka berdua saling menolong.
6. Kode Aksi : aksi yang dilakukan ucok ketika menembak ayahnya sendiri, eka pun di tembaknya. Kemudian rama bertarung untuk membebaskan diri dari Geng Bejo. Aksi yang dilakukan ini ketika di dalam mobil. Hampir secara keseluruhan terdapat adegan kekerasan dalam scene ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.6

Adegan kekerasan Individual pada scene 16-19 Durasi 02.10.31 – 02.23.10

Scene	Level Realitas dan Level Representasi
   	Dari Level Realitas terdapat Kode dialog, kode kamera, kode suara, kode konflik,Kode karakter, kode aksi. Dari Level Representasi terdapat Kode dialog, kode kamera, kode suara, kode konflik,Kode karakter, kode aksi. **Dialog** "Scene 16" Yuda: Eka..eka…. Eka: Aku tahu kamu siapa sebenarnya, aku juga tahu kamu dari mana.. Eka: Aku pernah bilang, kita dari tempat yang sama. Tapi berakhirnya yang berbeda. Setiap satu kepala yang hilang pasti akan tumbuh yang lainnya. aku tidak pernah berkhianat. Ini gak ada habisnya. Aku mau berhenti, habisin mereka semuanya… Yuda: Eka tunggu… Yuda langsung ke markas Geng Bejo, langsung menghajar anak buahnya Bejo yaitu Hammer Girl (Julie) dan Baseball Bat Man (Very). "Scene 17" Yuda melawan The Assassins (Cecep) dengan gaya seni bela diri akhirnya dengan susah payahnya Yuda akhirnya mampu mengalahkan dia. "Scene 18" Reza: kita pasti bisa ngaturnya asalkan imbalannya cocok, harga baru.. Bejo: Harga Baru? Ayolah Reza.. Reza: yang tepat ini hanya harga perkenalan. Bejo: Goto bayar berapa? Reza: Pertanyaan yang tidak cerdas. Bejo: Salahnya dimana?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Reza: Disini ketemu kamu bukan dia. Pikirkan satu angka. Setelah makan oke. Reza: kenapa dari tadi diam saja?haha kepada Uco. Kemudian diluar Yuda membunuh semua anak buahnya Bejo. Setelah itu Yuda berhasil masuk bertemu dengan Reza, Uco, dan Bejo. Lalu Uco menembak Bejo karena dia merasa telah ditipu oleh Bejo karena melihat Tatto ditangan Bejo ternyata sama dengan musuhnya yang menyerang dia sewaktu didalam penjara. "Scene 19" Setelah menembak Bejo kemudian dia menembaki yuda yang sedang bersembunyi di balik kursi dia kesakitan setelah ditembak oleh Bejo yang terkena badannya. Kemudian Yuda bangkit dari tempat persembunyiannya lalu melempar senjata tajam kea rah muka Uco langsung dibunuhnya Uco oleh Yuda.

Keterangan :

Level Realitas dalam scene 16-19 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Kode perilaku : perilaku Rama setelah dibantu eka dari mobil, dia langsung menuju markas Geng Bejo sendirian. Kemudian perilaku dari ucok berubah ketika dia mengetahui dari tanda Tatto yang ada pada tangan Bos geng Bejo. Dia ingat ketika waktu di tahanan di serang oleh tahanan yang ada tattoo yang sama pada tangannya Bejo. Perilaku cecep (The Asassin) sangat tenang ketika berhadapan dengan Rama.
2. Kode ekspresi : ekspresi dari rama marah dan dendam pada Ucok dan Gengs Bejo, kemudian Ucok ekspresinya kaget dan tidak menyangka bahwa Bejo Adalah musuh Ayahnya. Ekspresi dari cecep pun tampak santai berhadapan dengan Rama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Kode Penampilan & make-up : pada scene ini penampilan dari rama acak-acak dan penuh luka. Eka pun pincang kakinya setelah ditembak oleh Ucok. Efek darah pun banyak pada setiap tokohnya dalam setiap adegan kekerasannya. Penampilan dari kakak ber adik pun tetap sama.
4. Kode Suara : Dalam scane ini terdengar suara kesakitan,marah, ketakutan, penderitaan, Tembakan, dan baku hantam.
5. Kode Lingkungan : dalam scene ini tempatnya yaitu di dalam Restaurant kediaman Bos geng Goto, di dapur, dan di Gudang.

Level Representasi dalam scene 16-19 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Kode Dialog : pada scane ini Eka berkata jujur kepada Rama kalau dia juga menyamar di Geng bangun tapi dia bukan penjahat. Dan eka menyuruh untuk menghabisi semua musuhnya, eka berhenti dari tugas penyamarannya karena sudah terluka parah.
2. Kode Pencahayaan : dari setiap scenenya dalam suatu ruang atau gedung yang gelap digunakan pencahayaan yang cukup agar terlihat baik gambarnya dalam setiap alur.
3. Kode Kamera & editing : pada scene ini kamera mengambil gambar dengan medium close up,extreme long shot, Following, Medium Shot,Long shot,dan close up. Dari scene ini terdapat proses editingnya dalam setiap adegannya seperti cut to cut, efek dari editing didalamnya. Efek kamera digunakan untuk lebih bagus gambarnya.
4. Kode konflik : konflik yang terjadi dalam scene ini Rama pergi ke markas Geng Bejo untuk balas dendam dan menghabisi semua yang ada disana.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Kode karakter : dalam scene ini Rama betindak dengan penuh amarah, dan dendam kepada semua pelaku kejahatan yang dialaminya. Ucok tampak kaget dan marah ketika melihat tanda Tatto di tangan Bejo karena membohonginya.
6. Kode Aksi : aksi yang dilakukan Yuda (Rama) sudah sampai puncaknya. Dia melawan semua anak buah Geng Bejo dengan ilmu bela dirinya dan dengan kekerasan. Kekerasan yang di dapat dalam scene ini seperti memukul, menendang, membunuh, menembak, dipukul dengan palu, dipukul dengan pemukul Baseball, pisau, dll. Aksi dari Ucok yaitu membunuh Bejo, dan polisi yang bersekongkol dengan Bejo dengan senjata api.

Dari data-data yang diperoleh di atas tersebut, terdapat beberapa kode – kode televisi dari Jhon Fiske. Dari 19 scene tersebut yang di teliti oleh peneliti ada level realitas dan level representasi dari film tersebut. Yang pertama dari level realitas terdapat kode perilaku, kode ekspresi, kode penampilan, kode make-up, kode suara, kode lingkungan, dan kode kostum. Kemudian pada level representasi terdapat kode konflik, kode aksi, kode kamera, kode editing, kode pencahayaan, dan kode karakter. Setelah mengetahui kode kode tersebut, kemudian peneliti akan menjelaskan lebih rinci lagi pada bab selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id